ABSTRAKSI

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi

Oleh :

Ropita

Pembimbing I : Dr. Hj. Marnis, SE. MM
Pembimbing II : Kurniawaty Fitri, SE. MM

Penelitian dilakukan pada PT. Surya Agrolika Reksa yang beralamat di Sei Basau desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 101 orang dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat SPSS (Statistical Package of Social Science) versi 17.0.

Uji regresi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh (R^2) oleh kedua variabel terhadap variabel terikatnya 52,8 % sedangkan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak teliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang diteliti di dalam penelitian ini. hasil pengujian yang dilakukan, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang diteliti (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan).

Kata Kunci: Kinerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja

ABSTRACT

The Influence of Work Environment Health Dan Safety (K3) The Employee's Peformance At PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi

By

Ropita

First Guide : Dr. Hj. Marnis, SE. MM
Second Guide : Kurniawaty Fitri, SE. MM

This Research has done at PT. Surya Agrolika Reksa which at Sei Basau, Beringin jaya Village, Singingi Hili, Subdistrict, Kuantan Singingi Regency.This research aims to analyze The Influence of Work Environment Health Dan Safety (K3) The Employee's Peformance At PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.

The Population of this research is all employees which are 101 people with the amount of the samples are 51 people. The method of Analysis which used in this research is quantitative deksriptive by SPSS (Statistical Package Social Science of) version 17.0.

The simultan of Regression test (Test F) shown work that work environment, health and safety give the positive and significant influence to the union variable (employee's performance). The influence appeared by (R^2) From both variables altogether to the union variable for 52,8%, while the rest which is 47,2% influenced by the other variable that is not accurate in this research. The result of the test which has done and the regression test shown that each independent variable in this research. The result of the test, parsial regression test (Test t) shown that eac independent variable experimented (work environment, heart and safety heve significant and positive influence to the union variable) (employee's performance)

.

Keyword: Performance, Work envioronment, Safety and Health

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran untuk menjalankan fungsi organisasi, mewujudkan misi dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi.Semua organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab tersbut secara efektif dan efisien sesuai dengan *job description*nya masing-masing. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja, khususnya bagi pegawai dan produktivitas perusahaan pada umumnya.

Saat ini dimana tingkat persaingan organisasi semakin ketat mengharuskan organisasi mampu menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawannya agar karyawan didalam organisasi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu keunggulan yang dimiliki organisasi. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah diterapkannya keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan dan pemeliharaan lingkungan perusahaan, tetapi tanpa adanya perhatian dan pemeliharaan tenaga keja, maka tujuan-tujuan perusahaan akan terhambat.

Perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa dengan cara yang lebih efisien. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama priode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target atau sasaran, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama. Hal ini akan dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja kerena hal ini akan dapat meningkatan kinerja karyawan .

Kinerja merupakan suatu keadaan yang menunjukan kemampuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa kinerja merupakan suatu hal penting,dimana jika kinerja baik maka suatu kegiatan akan berjalan dengan baik pula. **(Siagian, 2002:166).**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit.

Menurut **Mangkunegara (2003:161)** keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderiataan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.

Nitisemito (2002:109) menjelaskan bahwa selain faktor keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja juga tidak kalah pentingnya ,lingkungan kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Dimana Lingkungan Kerja adalah kondisi – kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja

sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan.

PT. Surya Agrolika Reksa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan yag menghasilkan produk kelapa sawit dan perkebunan. lokasi perkebunan dan pabriknya terletak diKuantan singingi, memiliki luas kebun 7.160 Ha. Maka perusahaan juga akan berhubungan pula dengan keselamatan,kesehatan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif,karena perusahaan mamanfaatkan tenaga manusia sebagai pekerja dan sudah pasti yang dihasilkan adalah adanya kepuasan bagi karyawan dan sebaliknya.

Dalam pelaksanaan pekerjaan dan untuk keselamatan kerja karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi menggunakan alat-alat pengaman sebagai berikut : Helm, Masker, Sepatu boot, Sarung Tangan, Penutup Telinga dan baju kerja. Perusahaan ini memberikan asuransi kesehatan pada karyawan yaitu Jamsostek sebesar 6,54%. Untuk melakukan pekerjaan khususnya bidang produksi dibagi menjadi 2 shift yaitu Shift A dimulai dari jam 07.00 - 12.00 Wib, Shift B dimulai dari 13.00 – 18.00 Wib. Berikut ini dapat dilihat jumlah karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.

Adapun jumlah karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi pada tahun 2012 sebanyak 101 orang. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat persentase realisasi produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Dimana tingkat persentase realisasi produksi ini dilakukan dengan cara membandingkan jumlah realisasi produksi dengan jumlah target produksi dalam jangka waktu tertentu. Adapun perkembangan target produksi dan realisasi produksi pada PT.Surya Agrolika Reksa dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun terakhir adalah :

Tabel 1.1 : Rata-rata Target, Realisasi dan capaian tandan buah segar (TBS) hasil perkebunan kelapa sawit PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi Tahun 2007-2011.

Tahun	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase (%)
2007	286,179	100,710	35,19%
2008	284,721	194,209	68,21%
2009	291,453	173,266	58,05%
2010	301,609	164,852	54,66%
2011	325,410	165,724	50,93%

Sumber : PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi 2012

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan setiap tahunnya telah menetapkan target pencapaian tandan buah segar (TBS) dari perkebunan sawit. Akan tetapi, data di atas menunjukkan bahwa hasil TBS cenderung mengalami penurunan karna hanya pada tahun 2008 saja yang mengalami kenaikan yaitu 68,21%. Sedangkan pada empat tahun lainnya selalu di bawah target. Dan yang paling rendah sekali terlihat pada tahun 2007 yaitu 35,19% saja.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian target tandan buah segar selama beberapa tahun terakhir belum terpenuhi dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pemeliharaan perkebunan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari penurunan kinerja karyawan .Salah satu penyebab turunnya kinerja karyawan adalah sering terjadinya kecelakaan dan lingkungan kerja perusahaan yang kurang baik.

Peningkatan kinerja merupakan hasil dari perencanaan yang tepat dari investasi yang bijaksana, teknologi baru, teknik yang lebih baik dan dari efisiensi yang tinggi. Kinerja sangat tergantung pada kesadaran dari tiap-tiap karyawan dan peningkatan tersebut dapat dilihat pada perilaku pada suatu lingkungan kerja yang ada. Untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan

wajib untuk menjaga keberadaan sumber daya manusia dengan mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya manusia yang telah dimilikinya.

Kecelakaan kerja merupakan suatu kecelakaan yang terjadi pada seseorang karena hubungan kerja dan kemungkinan disebabkan oleh bahaya yang ada kaitannya dengan pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Dari berbagai keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan, dalam kenyataannya masih terdapat kecelakaan kerja yang terjadi. Dengan demikian dapatlah diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai peranan yang sangat penting didalam usaha meningkatkan produktivitas kerja serta untuk mencapai target yang diharapkan perusahaan. Dan sebagian karyawan ada juga yang mengalami gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja yang kotor dan kurang kondusif.

Dilihat dari kondisi lingkungan fisik, pada PT. Surya Agrolika Reksa kondisi lingkungan kerja yang kurang nyaman Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. kondisi lingkungan Untuk kebersihan pabrik kurang terjaga, Selain itu tata penerangan/cahaya yang kurang bagus,suhu udara yang cukup panas, sirkulasi udara yang kurang lancar, tambaknya cukup mengganggu kenyamanan kerja karyawan. Begitu juga dengan tata ruang yang kurang tepat sehingga kayawan sulit untuk melakukan tugasnya, dan lingkungan kerja yang kurang mendukung seperti kurang tersedianya fasilitas dan peralatan kerja yang dapat memberikan kemudahan dalam peningkatan produktifitas kerja karyawan.

Pemenuhan kebutuhan yang sifatnya material bukanlah satu-satunya faktor penentu yang dapat membuat karyawan bersemangat dalam bekerja. Pemenuhan kebutuhan non material seperti kenyamanan tempat kerja karyawan adalah faktor yang tak kalah pentingnya untuk diperhatikan. Dalam menciptakan kenyamanan kerja kondisi lingkungan perusahaan perlu mendapatkan perhatian baik dari pimpinan maupun karyawannya itu sendiri dari segi kebersihan, suhu udara dalam ruang kerja, penerangan dan suara yang dapat mengganggu pendengaran sehingga dapat mengurangi konsentrasi dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

B. LANDASAN TEORI

1. Kinerja

Wibowo (2007:7) menyatakan bahwa kinerja berasal dari pengertian *Performance*, yang artinya sebagai hasil kerja/ prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasi kerja tetapi juga termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Simamora (2004:338) menyatakan bahwa kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan.

Siagian (2002:166) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu keadaan yang menunjukan kemampuan seorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa kinerja merupakan suatu hal penting,dimana jika kinerja baik maka suatu kegiatan akan berjalan dengan baik pula.

Selanjutnya **Rivai (2009:309)** mengatakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Menurut **Hasibuan (2004:34)** mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu".

Sedangkan menurut **Manullang (2001:245)** mengatakan bahwa kinerja karyawan pada dasarnya adalah keadaan yang menunjukkan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan atau dihasilan seorang individu atau kelompok kerja sesuai job deskription mereka masing-masing.

Adapun indikator dari kinerja Menurut **(Siagian, 2001:171)** adalah **:**

a. Motivasi kerja karyawan
b. Kesempatan meningkatkan karir
c. Keahlian karyawan
d. Kemampuan karyawan
e. Tingkat kehadiran karyawan
f. Ketepatan waktu dalam bekerja
g. Jarang meninggalkan pekerjaan

2. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang ada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan ditempat kerja. Sedangkan kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik dan mental.

Menurut **Mangkunegara (2003:161)** keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan kerja merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang telah ditentukan, lingkungan kerja dapat menyebabkan atau membuat stress emosi dan gangguan fisik.

Manuaba (2004 : 193) menyatakan kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik yang disebabkan kontrak dengan energi(kinetik, listrik, kimiawi dan lain-lain) yang melewati ambang batas dari benda atau bangunan.

Dari defenisi diatas jelas bahwa pengertian kecelakaan kerja tidak hanya terbatas pada insiden-insiden yang menyangkut terjadinya luka-luka saja, tetapi juga meliputi kerugian fisik dan material sebab-sebab terjadi kecelakaan tersebut. Kecelakaan akan selalu disertai kerugian materrial maupun penderitaan dari yang paling rigan sampai yang paling berat dan bahkan ada yang tewas, oleh karena itu sebelum terjadi kecelakaan, perlu dilakukan tindakan-tindakan pencegahan/keselamatan.

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah semua yang ada di sekitar kita baik berupa barang berwujud atau tidak berwujud yang berpengaruh terhadap diri seseorang yang ada di lingkungan tersebut. Lingkungan kerja bisa berupa lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja sosial. Kalau menurut pendapat para ahli yang dikutip dari Gauzali Saydam, lingkungan kerja adalah “Keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi perkerjaan itu sendiri” **(Saydam, 2002:266)**.

Nitisemito (2002:109) mengemukakan lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Pendapat lain mengatakan lingkungan kerja adalah keadaan fisik dimana seseorang melakukan tugas kewajibannya sehari-hari termasuk kondisi ruang yaitu baik dari kantor maupun pabrik **(Siagian, 2005:139)**.

Sedangkan **Nawawi dan Martini (2002:129)** mengungkapkan bahwa lingkungan kerja merupakan insentif material dan non material (psikis). Untuk itu perlu dilakukan usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersifat material dan non material.

Lingkungan kerja merupakan keadaan dimana seseorang bekerja yang meliputi perlengkapan dan fasilitas, suasana kerja (lingkungan non fisik) maupun lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kerangka pemikiran

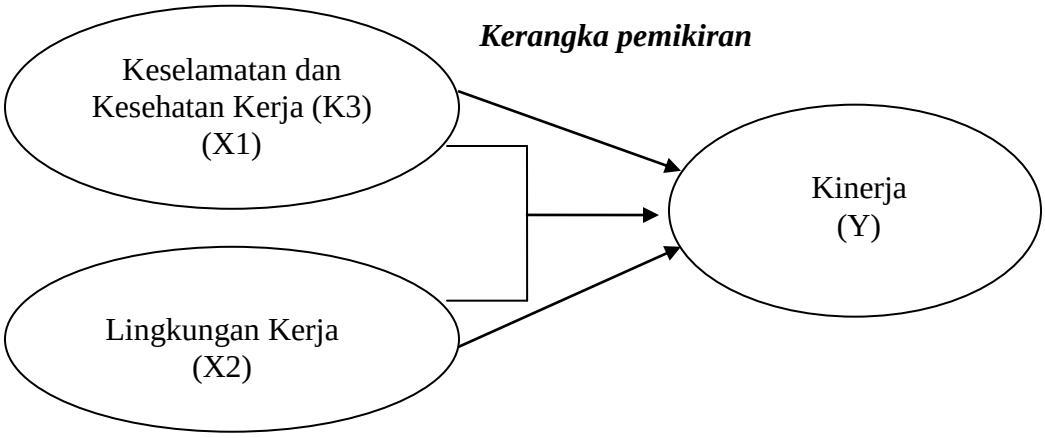

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan wawancara dan kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dari responden sebagai subjek penelitian mengenai variabel-variabel yang akan diukur, yaitu karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis memilih karyawan sebagai responden karena merekalah yang berhubungan langsung dengan atasan yang menjadi sasaran langsung dan merupakan inti dari perusahaan. Populasi adalah karyawan PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang.

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b1\,X1 + b2\,X2 + e}$$

Dimana :

Y = Kinerja
*X*1 = Keselamatan dan Kesehatan Kerja
*X*2 = Lingkungan kerja
a = Konstanta
*b*1 &*b*2 = Koefisien Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi dapat diketahui apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi atau tidak, hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian uji t dan uji F. Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersamaan).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan adanya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan dari variabel kepemimpinan transpormasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dengan bantuan perangkat SPSS Versi 17.0. adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	sig t
Konstanta	4.823	3.590	0.000
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0.250	2.751	0.011
Lingkungan Kerja	0.556	2.892	0.004
F_{hitung} : 11.731	F_{tabel} : 3.183	Sig F : 0.000	
t_{tabel} : 2.009	R^2 : 0.528		

Sumber : Data Olahan.

Tabel di atas memberikan analisis yang dapat dicermati yang mencakup pada persamaan regresi, pengujian signifikan parsial, simultan dan koefisien determinasi. Kolom koefisien pada tabel di atas dapat dijadikan dasar bagi penyusunan sebuah persamaan regresi : $\mathbf{Y = 4.823 + 0.250X_1 + 0.556X_2 + e}$, dimana persamaan ini dimaknai sebagai berikut :

1. Jika diasumsikan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi akan bernilai sebesar 4.823. Nilai ini bisa berasal dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang selama ini berlangsung diperusahaan.
2. Jika diasumsikan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berubah (konstan) sementara terjadi peningkatan pada variabel lingkungan kerja sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0.250. Artinya, semakin tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.
3. Jika diasumsikan variabel lingkungan kerja tidak berubah (konstan) sementara terjadi peningkatan pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,556. Artinya, semakin tinggi tingkat lingkungan kerja yang dilakukan maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} 11.731 > F_{tabel} 3.183 dimana nilai signifikannya adalah sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti secara simultan variabel Keselamatan dan Kesehatan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.

Besar kontribusi variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja ditunjukkan pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.523 yang berarti bahwa kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi sebesar 52.3 % dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi oleh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 2.751 > t_{tabel} 2.009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011 < 0.05 yang berarti bahwa secara parsial variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi. Artinya semakin tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Nilai t_{hitung} untuk variabel Lingkungan kerja sebesar 2.892 > t_{tabel} 2.009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 < 0.05 yang berarti bahwa secara parsial variabel lingkungan

kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi. Artinya semakin tinggi lingkungan kerja maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja, dimana 2.751 < 2.892, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan kerja memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan kinerja karyawan dibandingkan dengan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.
2. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diukur berdasarkan alat-alat perlindung kerja, ruang kerja yang aman, penggunaan peralatan kerja, ruang kerja yang sehat dan penerangan diruang kerja secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.
3. Variabel Lingkungan Kerja yang diukur berdasarkan udara, suara kebisingan, penggunaan warna, ruang gerak dan hubungan karyawan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa Kuantan Singingi.

b. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang penulis temukan, maka penulis ingin memberikan beberapa beberapa saran berupa rekomendasi sebagai sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak manajemen untuk dapat mengefesienkan peraturan yang menyangkut dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tetap mengutamakan faktor-faktor pendukung lainnya yang juga sangat penting.
2. Disaranakan kepada pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja karyawan agar kinerja karyawan dapat lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, DR, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta

Manuaba, A. 2004, *Ekonomi dalam Keselamatan Kerja`penanggulangan Kebakaran,* Yayasan Keselamatan dan penanggulangan kerja , Jakarta.

Manullang, M. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : BPFE

Nawawi, dan Martini, 2002, *evaluasi dan Manajemen di Lingkungan Perusahaan dan Industri,* Gadjah Mada University Press, Yogjakarta

Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalia.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Rivai, Veithzal, 2009. *Kiat Memimpin Abad ke-12*, PT. Raja Gafindo Persada Baru, Jakarta

Saydam,Gauzali, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource*

Management), Jakarta, Penerbit Gunung Agung

Siagian, P. Sondang, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : STIE YKPN

Simamora Hendry, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi II,* STIE YKPN, Yogyakarta

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada